

## Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Qur'an Surat Luqman Ayat 13-19 (Kajian Ilmu Pendidikan Islam)

Ahmad Izzan<sup>1</sup>, Fahmi Rajabi<sup>2</sup>  
UIN Sunan Gunung Djati Bandung<sup>1</sup>  
STAI Al Musaddadiyah Garut<sup>2</sup>  
[ahmadizzan@uinsgd.ac.id](mailto:ahmadizzan@uinsgd.ac.id)  
[fahmi.Rajabi.1908@stai-musaddadiyah.ac.id](mailto:fahmi.Rajabi.1908@stai-musaddadiyah.ac.id)

### ARTICLE HISTORY

Submitted: 08-07-2023

Accepted: 02-06-2025

Published: 02-10-2025

### **Abstrak**

Pendidikan dalam Islam tidak terlepas dari sumber pokok ajaran, yaitu Al-Quran (termasuk hadits, ijtihad). Al-Quran sebagai tuntunan dan pedoman telah memberikan garis-garis besar, prinsip-prinsip umum mengenai pendidikan dalam perspektif Al-Quran. Di dalam Al-Qur'an memiliki banyak kandungan yang isinya memuat bermacam-macam aspek kehidupan, salah satunya tentang kehidupan manusia, tidak ada penuntun serta dasar yang melebihi Al-Qur'an, yang didalamnya berisi bermacam-macam hikmah kehidupan, alam beserta isinya yang tidak akan pernah putus untuk selalu dipelajari serta dikaji. Dalam QS. Luqman Ayat 13-19 mempunyai beberapa nilai pendidikan di dalamnya meliputi Nilai Pendidikan Akidah, Syariah dan Akhlak. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan islam yang terkandung dalam QS. Luqman Ayat 13-19 Kajian Ilmu Pendidikan Islam. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kepustakaan (Library Research), yaitu dengan cara melakukan penelitian terhadap penafsiran para mufasir terhadap QS. Luqman Ayat 13-19 dan sumber-sumber tertulis tentang nilai pendidikan Islam yang dikemukakan oleh para ahli atau oleh para ulama. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif dengan berfokus pada analisis konten Al-Qur'an Surat Luqman Ayat 13-19 dan isi teks buku-buku. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa nilai yang terkandung dalam Qur'an Surat Luqman ayat 13-19 adalah nilai-nilai yang terkait dengan nilai Pendidikan Akidah terkait dengan jangan mempersekutukan Allah, semua perbuatan akan ada balasannya dan adanya tempat kembali. nilai pendidikan yang selanjutnya yaitu nilai pendidikan syari'ah yang berkaitan dengan jangan menaati perintah orang tua jika perintahnya menyimpang, dirikanlah sholat, berbuat baik, mencegah kemungkaran. Nilai Pendidikan yang terakhir yaitu Nilai Pendidikan Akhlak terkait dengan syukur, jangan sombong\angkuh, dan sederhana dalam hidup.

Kata kunci: Nilai-nilai pendidikan islam, Ilmu Pendidikan Islam

### **Abstract**

*Education in Islam is inseparable from its primary sources of teaching, namely the Qur'an (including hadith and ijtihad). The Qur'an, as a guide and reference, provides broad guidelines and general principles regarding education from its perspective. The Qur'an contains numerous aspects of human life, offering unmatched guidance and wisdom about life, nature, and its contents, which remain inexhaustible for study and reflection. Surah Luqman, verses 13–19, presents several educational values encompassing the values of faith (aqidah), law (sharia), and morality (akhlaq). This study aims to describe the Islamic educational values contained in Surah Luqman, verses 13–19, within the scope of Islamic Education Studies. This research is a library study, which involves examining the interpretations of exegetes (mufassirun) regarding Surah Luqman, verses 13–19, along with written sources on Islamic educational values provided by scholars. The research method employed is a qualitative approach, focusing on content analysis of the Qur'an (Surah Luqman 13–19) and relevant literature. Based on the findings, it can be*

*concluded that the values contained in these verses include aqidah values, such as the prohibition of associating partners with Allah, the certainty of consequences for every deed, and the reality of the final return. The sharia values identified include the prohibition of obeying parents when their commands deviate from Islamic teachings, the establishment of prayer, doing good, and enjoining what is right while forbidding what is wrong. Finally, the akhlaq values emphasized include gratitude, humility (avoiding arrogance), and simplicity in life.*

*Keywords: Islamic educational values, Islamic education studies*

## 1 Pendahuluan

Pendidikan adalah proses mengubah perilaku dan etika seseorang untuk menuju kehidupan dan arah yang lebih baik (Rizal, 2016). Tentu saja dapat digunakan dalam proses pembelajaran untuk menentukan tidak hanya pola etika dan perilaku individu seperti apa yang dapat dihasilkan dari proses tersebut, yang juga tergantung pada norma-norma yang berlaku pada seseorang. (Susandi, 2020) Pendidikan dalam Islam tidak terlepas dari sumber pokok ajaran, yaitu Al-quran (termasuk hadits, ijtihad). Alquran sebagai tuntunan dan pedoman telah memberikan garis-garis besar, prinsip-prinsip umum mengenai pendidikan dalam perspektif Al-quran. Al-quran merupakan sebuah kitab suci berisi kalamullah (firman Allah). Kitab suci yang tampil dengan sifatnya yang global, ringkas, partikuler, general, universal, prinsip umum, serta mempunyai elastisitas pemahaman yang menjadi pedoman dan petunjuk bagi orang bertakwa dan seluruh umat manusia diberbagai tempat dan waktu yang berbeda. Menurut Qurais Shihab, "Al-Qur'an diturunkan oleh Allah swt sebagai bukti kebenaran Nabi Muhammad SAW, dengan fungsi utamanya adalah sebagai petunjuk untuk umat manusia". (M Quraish Shihab, 2012)

Al-Qur'an adalah sumber pendidikan serta ilmu pengetahuan yang mendidik manusia dengan bahasa yang lembut, balaqah yang indah, sehingga Al-Qur'an mampu perubahan terhadap pendidikan serta mampu mengajak para ilmuan agar ikut menggali, memahami, serta menggali apa saja yang terkandung didalamnya dengan tujuan agar manusia lebih dekat kepada Allah SWT. (Rizal, 2016)

Dalam Al-Qur'an banyak sekali surat maupun ayat yang di dalamnya terkandung tentang nilai-nilai pendidikan. Salah satu dari banyaknya ayat ataupun surat yang mengandung nilai pendidikan islam adalah QS. Luqman ayat 13-19. Dalam QS. Luqman Ayat 13-19 terindikasi memuat tiga nilai pendidikan islam yaitu Nilai Pendidikan Akidah, Nilai Pendidikan Syariah, dan Nilai Pendidikan Akhlak.

Mengacu pada pemaparan di atas maka dapat dikatakan bahwa penelusuran terhadap nilai-nilai yang ada dalam al-Qur'an menjadi penting, karena setidaknya akan ditemukan konsep-konsep pendidikan yang tidak hanya berorientasi pada pengembangan manusia secara intelektual tetapi juga berorientasi pada pembentukan watak dan etika manusia.

Tetunya masih banyak nilai-nilai pendidikan yang terdapat dalam surat Q.S Luqman Ayat 13-19 yang perlu di telusuri lebih jauh dan berdasarkan pemaparan tersebut peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh terkait dengan "Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Qs. Luqman Ayat 13-19 Kajian Ilmu Pendidikan Islam"

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh terkait dengan "Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Qs. Luqman Ayat 13-19 Kajian Ilmu Pendidikan Islam"

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti membuat pertanyaan penelitian di antaranya:

- a. Bagaimana nilai-nilai pendidikan islam dalam Q.S. Luqman ayat 13-19?
- b. Bagaimana nilai-nilai pendidikan pendidikan islam dalam Q.S. Luqman ayat 13-19 kajian ilmu pendidikan islam?

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk mendeskripsikan nilai-nilai yang terkandung dalam Q.S. Luqman ayat 13-19.
- b. Untuk mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan Islam dalam Q.S. Luqman ayat 13-19 kajian ilmu pendidikan islam.

## 1.1 Nila-nilai pendidikan islam

Nilai dalam Kamus Lengkap Bahasa Indonesia berarti harga, ukuran, angka yang mewakili prestasi, sifat-sifat yang penting yang berguna bagi manusia dalam menjalani hidupnya. Nilai mengacu pada manusia ataupun masyarakat dipandang sebagai yang paling berharga (Adisusilo, 2003). Dalam pendidikan Islam terdapat bermacam-macam nilai yang mendukung dalam pelaksanaan pendidikan. Nilai tersebut menjadi dasar pengembangan jiwa agar bisa memberi output bagi pendidikan yang sesuai dengan harapan masyarakat luas. Pokok-pokok nilai pendidikan Islam yang utama yang harus ditanamkan pada anak yaitu nilai pendidikan I'tiqodiyah, nilai pendidikan Khuluqiyah dan nilai pendidikan Amaliyah (Mujib, n.d.) Pendidikan I'tiqodiyah Nilai I'tiqodiyah ini biasa di sebut dengan aqidah. Nilai I'tiqodiyah yaitu nilai yang berkaitan dengan pendidikan keimanan seperti percaya kepada Allah, Malaikat, Kitab, Rasul, Hari Akhir, dan takdir yang bertujuan untuk menata kepercayaan individu. (Daradjat, 2015). Islam berpangkal pada keyakinan tauhid, yaitu keyakinan tentang wujud Allah, tak ada yang menyamai-Nya, baik sifat maupun perbuatan. Pernyataan tauhid paling singkat adalah bacaan tahlil. Dalam penjabarannya aqidah berpokok pada ajaran yang tercantum dalam rukun iman, yaitu iman kepada Allah, iman kepada Malaikat-Malaikat Allah, iman kepada Kitab-Kitab Allah, iman kepada Rasul-Rasul Allah, iman kepada hari akhir, iman kepada takdir.

Nilai Khuluqiyah yaitu ajaran tentang hal yang baik dan hal yang buruk, yang menyangkut tingkah laku dan perbuatan manusia. Akhlak biasa di sebut dengan moral. Akhlak ini menyangkut moral dan etika yang bertujuan untuk membersihkan diri dari perilaku yang tercela dan menghiiasi diri dengan perilaku terpuji (Arifin, 1991). Apabila seseorang mempunyai perilaku dan perangai yang baik, maka boleh dikatakan bahwa dia mempunyai akhlak yang baik. Begitupun sebaliknya, jika seseorang mempunyai perilaku dan perangai yang buruk, maka boleh dikatakan bahwa dia mempunyai akhlak yang buruk. Nilai ini meliputi tolong menolong, kasih sayang, syukur, sopan santun, pemaaf, disiplin, menepati janji, jujur, tanggung jawab dan lain-lain.

Nilai Amaliyah yaitu yang berkaitan dengan pendidikan tingkah laku sehari-hari baik yang berhubungan dengan: Pendidikan Ibadah Pendidikan ini memuat hubungan antara manusia dengan Allah, seperti salat, puasa, zakat, haji, dan nazar, yang bertujuan untuk aktualisasi nilai 'ubudiyah. Nilai ibadah ini biasa kita kenal dengan rukun Islam, yaitu syahadat, salat, puasa, zakat, dan haji. Pendidikan Muamalah Pendidikan ini memuat hubungan antar sesama manusia baik secara individu maupun institusional. Bagian ini terdiri atas: 1. Pendidikan Syakhshiyah, perilaku individu seperti masalah perkawinan, hubungan suami istri dan keluarga serta kerabat dekat, yang bertujuan untuk membentuk keluarga sakinah dan sejahtera. 2. Pendidikan Madaniyah, perilaku yang berhubungan dengan perdagangan seperti upah, gadai, kongsi, dan sebagainya yang bertujuan untuk mengelola harta benda atau hak-hak individu. (Mujib, n.d.)

## 1.2 Ilmu Pendidikan Islam

Ilmu pendidikan islam adalah disiplin ilmu pendidikan yang berlandaskan ajaran islam, yang teori dan konsep-konsepnya digali dan dikembangkan melalui pemikiran dan penelitian ilmiah berdasarkan tuntunan dan petunjuk Al- Qur'an dan sunah. (Sulaiman & Alawiyah, 2024)

Menurut Musthofa Al Gholayyini Pendidikan Islam adalah menambahkan akhlaq yang mulia didalam jiwa anak dari masa pertumbuhan serta memupuknya dengan petunjuk dan nashihat sehingga mempunyai kemampuan cinta bekerja dalam kebaikan dan manfaat bagi tanah air. (Ghilayani, n.d.) Menurut Drs. Burhan shomad Pendidikan Islam adalah pendidikan yang bertujuan membentuk individu menjadi makhluk yang berciri berderajat tinggi menurut ukuran Allah SWT. Secara rinci menurut beliau Pendidikan Islam memiliki dua ciri khas yaitu : Bertujuan membentuk individu yang berakhlak tinggi menurut ukuran Al-Qur'an. Isi pendidikannya adalah ajaran Allah yang tercantum lengkap dalam Al-Qur'an dan pelaksanaannya dicontohkan oleh Nabi Muhammad SAW dalam 'kehidupan sehari-hari. (Shomad, 1981)

## 2 Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian pustaka (*Library Research*), yakni penelitian yang objek kajiannya mengguakan data pustaka berupa buku-buku sebagai sumber datanya. (Hadi, 2002)

Penelitian ini dilakukan dengan membaca, menelaah, dan menganalisis berbagai literatur yang ada, berupa Al Qur'an, hadis, kitab, maupun hasil penelitian. Adapun objek dari penelitian ini adalah terkait dengan Nilai-

nilai Pendidikan islam dalam QS. Luqman ayat 13-19, sedangkan Subjek penelitian ini adalah informasi-informasi, dari karya-karya ilmiah lain yang berkaitan dengan pembahasan dari subjek penelitian dalam skripsi penelitian ini adalah sumber data penelitian, sumber data yang di gunakan dalam skripsi ini adalah data informasi, yaitu data yang bersumber penelitian untuk memecahkan pokok permasalahan yang dihadapi.

Dalam penelitian yang di gunakan dibagi menjadi dua yaitu kualitatif dan kuantitatif, adapun jenis data kualitatif adalah jenis data tertulis. Jenis data tersebut yaitu data yang disajikan dalam bentuk verbal yang dinarasikan lewat kata-kata. (Muhajir, 2016) Dalam penelitian data yang digunakan dibagi menjadi dua jenis, yaitu primer dan sekunder. Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. (Arikunto, 2020) Sumber Primer Data primer adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber pertama (Suryabrata, 2002) dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer yaitu QS. Luqman ayat 13-19 Sumber Sekunder Sumber sekunder peneliti didapatkan melalui buku-buku referensi, jurnal, media online, dokumen, serta arsip-arsip lain yang ada kaitannya dengan penelitian. Setelah data-data diperoleh maka langkah selanjutnya yaitu menyusun data-data tersebut kemudian melakukan analisis data, adapun teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah deskripsi narasi dengan cara mereduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan.

### 3 Hasil dan Pembahasan

Nilai pendidikan islam yang terkandung dalam Quran Surat Luqman 13-19 terdapat beberapa nilai pendidikan islam yaitu nilai pendidikan akidah, nilai pendidikan akidah, nilai pendidikan akhlak dan nilai penanaman ibadah.

Nilai Pendidikan akidah Jangan Menyekutukan Allah Dalam ayat 13 di atas, Allah mengabarkan tentang wasiat Luqman kepada anaknya, (Luqman bin „Anqa bin Sadun, dan nama anaknya Saran) sebagaimana yang telah disebutkan oleh Suhaili dalam tafsir Ibnu Katsir agar anaknya tersebut hanya menyembah Allah semata dan tidak menyekutukannya dengan sesuatu apapun. Ungkapan “la tusyrik billah” dalam ayat ini, memberi makna bahwa ketauhidan merupakan materi pendidikan.terpenting yang harus ditanamkan pendidik kepada anak didiknya (orang tua dan anak) karena hal tersebut merupakan sumber petunjuk Ilahi yang akan melahirkan rasa aman.

Semua perbuatan Akan ada balasannya barangsiapa mendapatkan petunjuk pada kebenaran, mengikuti syariat Allah serta Nabi saw. Dia sendiri yang kan mendapatkan manfaatnya. Sedangkan, orang yang perbuatannya tidak sesuai dengan Syariat Allah, tidak beriman kepadaNya dan kepada para rsul-Nya, sungguh kerugian akan dia tanggung sendiri, karena pahala dari amal shaleh hanya akan oleh pelakunya, tidak akan beralih kepada orang lain. Hukuman bagi perbuatan buruk juga akan menimpa pelakunya sendiri, tidak akan menimpa orang lain Alias setiap orang akan menanggung dosanya sendiri, bukan dosa orang lain. Atau seseorang tidak akan memikul dosa orang lain karena pelaku perbuatan dosa sesungguhnya berbuat dosa atas dirinya sendiri.

Adanya tempat Kembali, Penanaman keyakinan adanya balasan di akhirat (tempat kembali) merupakan suatu kepercayaan yang harus ditanamkan sejak anak masih kecil. Sehingga setiap aktivitas yang dilakukan anak akan terkontrol oleh norma Islam. Disinyalir pengawasan alat negara ataupun pengawasan manusia lainnya tidak mampu untuk mencegah perilaku yang menyimpang.

Nilai Pendidikan Akhlak

Syukur Nilai pendidikan akhlak yang terdapat dalam nasihat Luqman pada ayat ke-12-19 adalah mensyukuri nikmat Allah SWT. Atas segala nikmat dan karunia Allah, kita harus bersyukur kepada-Nya. Nikmat Allah meliputi seluruh hidup, sehingga tidak mungkin bagi kita untuk menghitungnya, mulai dari nikmat yang berhubungan dengan jasmani,

rohani, materi dan non materi dengan berbagai ragam. menurut Wahbah al-Zuhaili (Al-Zuhaili, n.d.) menunjukkan betapa pentingnya mensyukuri nikmat.

Jangan Sombong dan Angkuh, angkuh merasa besar atau kesombongan yang tidak mau tunduk dan diatur, dikatakan disini janganlah melakukan perbuatan seperti itu “Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang yang sombong lagi angkuh.” Makna berjalan disini yaitu baik dia jalan kaki, atau dia memakai kendaraan. Satukali pernah ada seorang sahabat mendatangi Rasulullah kemudian dia berkata “Ya Rasulullah aku suka memakai pakain yang bersih sekali, dan sandal yang bagus, apakah itu bentuk ketakaburan.

Sederhana dalam hidup. QS. Luqman ayat 19 merupakan perintah untuk bersikap sederhana dalam kehidupan, berperilaku sopan dan berlemah lembut dalam lisan. Sebagai makhluk sosial, manusia senantiasa berinteraksi dan melakukan hubungan dengan anggota masyarakat di dalam lingkungan tempat hidupnya (Sholichah, n.d.)

Nilai pendidikan Ibadah

Jangan menaati perintah orang tua jika perintahnya menyimpang, berbakti kepada orang tua merupakan wasiat Luqman selanjutnya setelah sebelumnya ia menerangkan akan kewajiban kita untuk mengesakan Allah swt. Karena berbakti kepada kedua orang tua menepati tempat kedua setelah pengagungan Allah swt. Hal ini meyiratkan akan penting dan wajibnya kita untuk berbakti kepada orang tua.

Dirikan solat, Berbuat baik, Mencegah kemungkaran

Perintah untuk mendirikan shalat dalam ayat di atas, merupakan bentuk sarana ritual yang menandakan ketundukan seorang hamba kepada Tuhannya. Mengerjakan shalat adalah perintah Allah swt, maka seorang hamba harus mengerjakannya. Ini merupakan konsekuensi yang harus dijalani sebagai umat beragama yang mentaati segala hukum-hukum Tuhannya. Menurut pengertian Syara shalat ialah ibadah dalam bentuk perkataan dan perbuatan tertentu dengan menghadirkan hati secara ikhlas dan khusyu. (Sahriansyah, 2014) Dalil kewajiban melaksanakan Shalat itu juga terdapat dalam Hadits. Rasulullah saw bersabda: "Allah swt pada malam Isra mewajibkan atas umatku lima puluh shalat. Kemudian aku terus menerus kembali kepada Allah dan memohon keringanan sehingga Allah menjadikannya menjadi lima shalat dalam sehari semalam. (Masykuri Abdurrahman Mokh, 2006)

#### 4 Kesimpulan

1. Dalam pendidikan Islam terdapat bermacam-macam nilai yang mendukung dalam pelaksanaan pendidikan. Nilai tersebut menjadi dasar pengembangan jiwa agar bisa memberi output bagi pendidikan yang sesuai dengan harapan masyarakat luas. Pokok-pokok nilai pendidikan Islam yang utama yang harus ditanamkan pada anak yaitu nilai pendidikan I'tiqodiyah, nilai pendidikan Khuluqiyah dan nilai pendidikan Amaliyah.

2. Nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam Quran Surat Luqman 13-19 terdapat beberapa nilai pendidikan Islam yaitu nilai-nilai pendidikan akidah, nilai pendidikan akhlak dan nilai pendidikan ibadah.

Perintah untuk tidak meyakini Allah, yang terdapat dalam Surah Luqman ayat 13, dimana dalam ayat ini Luqman menasehati anaknya untuk tidak meyakini Allah karena mempersekutukan Allah adalah suatu kezaliman yang besar. Perintah untuk berbakti kepada kedua orang tua, yang terdapat dalam Surah Luqman ayat 14 dan 15, dalam ayat ini dijelaskan bahwa kita diwajibkan untuk senantiasa berbuat baik kepada kedua orang tua dan mentaati keduanya selama perintah tersebut tidak melanggar ketentuan atau aturan-aturan Allah swt. Peringatan yang Luqman sampaikan pada anaknya, bahwa setiap amalan pasti diperhitungkan oleh Allah meskipun amalan itu hanya sebesar biji zarah (sawi), karena Allah maha mengetahui. Yang terdapat dalam Surah Luqman ayat 16. Perintah untuk mendirikan shalat, berbuat makruf dan mencegah kemungkaran, serta bersabar terhadap apa yang menimpa kita. Yang terdapat dalam Surah Luqman ayat 17. Tidak berlaku sombong terhadap orang lain, yang terdapat dalam Surah Luqman ayat 18 dan 19, dimana dalam ayat ini Luqman menasehati anaknya agar tidak berlaku sombong dan angkuh serta sederhana dan tidak berbicara kasar atau keras kepada orang lain karena itu merupakan akhlak yang harus dimiliki seorang muslim.

#### Daftar Pustaka

Adisusilo, S. (2003). *Pembelajaran Nilai Karakter*. Jakarta: Rajawali Pers.

Al-Zuhaili, W. (t.thn.). *Tafsir al-Munir*. 179.

Arifin, M. (2000). *Ilmu Pendidikan Islam Sekolah: Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*. Jakarta: Bumi Aksara.

Arikunto, S. (2011). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Daradjat, Z. (2000). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.

Dra. Tuti Alawiyah, M. (2023). *Ilmu Pendidikan Islam*. PT. Sonpedia Publising Indonesia.

Ghilayani, M. A. (t.thn.). *Idhotunasihin, Shaida. Mathba'ah Ashiryah*. 13.

Hadi, S. (2002). *Metodelogi Research*. Yogyakarta: Andi Offset.

- M. Masykuri Abdurrahman Mokh. (2006). *Kupas Tuntas Shalat Tata Cara dan Hikmahnya* . Jakarta: Erlangga.
- Muhajir, N. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif Pendekatan Positivistik, Fenomenologik dan Realisme Metaphisik Studi Teks dan Penelitian Agama*. Yogyakarta: Rake Seraju.
- Mujib, A. (t.thn.). Ilmu Pendidikan Islam. 36.
- Mujib, A. (t.thn.). *Ilmu Pendidikan Islam* . Jakarta: Kencana Prenada.
- Rizal. (t.thn.). Nilai-Nilai Pendidikan Islam Yang Terkandung Dalam Alquran Surat As-Sajdah Ayat 9 Relevansinya Dengan Pendidikan Pranatal.
- Rizal, S. S. (2016). Nilai-Nilai Pendidikan Islam Yang Terkandung Dalam Alquran Surat As-Sajdah Ayat 9 Relevansinya Dengan Pendidikan Pranatal. *Tarbiyah Al-Aulad 1*, no. 2 , 16.
- Sahriansyah. (2014). *Ibadah dan Akhlak*. Banjarmasin: IAIN Antasari Press.
- Shihab, M. Q. (2007). *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*. Bandung: Mizan.
- Sholichah. (t.thn.). "TEORI-TEORI PENDIDIKAN DALAM AL-QUR'AN.
- Shomad. ( 1981). *Beberapa Persoalan dalam Pendidikan Islam* . Bandung: PT. Al Ma'arif.
- Suryabrata, S. (2001). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Press.
- Susandi, A. (2020). Pendidikan Life Skills Dalam Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam Di Sekolah Dasar. *Al-Insyiroh: Jurnal Studi Keislaman*, 95-111.